Media Online	Www.suaramerdeka.com
Tanggal	30 Januari 2025
Wilayah	Kota Semarang

Pemkot Semarang Tambahkan Dua Pompa Darurat, Atasi Genangan di Kecamatan Genuk

https://www.suaramerdeka.com/semarang-raya/0414448150/pemkot-semarang-tambahkan-dua-pompa-darurat-atasi-genangan-di-kecamatan-genuk

SEMARANG, suaramerdeka.com – Hujan deras yang mengguyur Kota Semarang sepanjang malam menyebabkan genangan air di beberapa ruas jalan di Kecamatan Genuk.

Berdasarkan laporan terbaru, titik-titik terdampak genangan dengan ketinggian bervariasi.

Antara lain, Jalan Padiraya dengan genangan setinggi 30 cm, Jalan Ngablak dengan ketinggian genangan 30 cm.

Kemudian Jalan Zainudin dengan genangan setinggi 20 cm, Jalan Dongbiru Ujung Barat dengan genangan setinggi 20 cm.

Serta Jalan Padi Utara, Gebangsari dengan genangan setinggi 20 cm.

Meski terdapat genangan, mobilitas masyarakat masih aman terkendali.

Kendaraan masih dapat melintas dengan kecepatan terbatas di jalur-jalur terdampak.

Langkah Cepat Pemkot Semarang: Tambah Dua Pompa Darurat

Sebagai respon cepat terhadap kondisi ini, Pemerintah Kota atau Pemkot Semarang telah mengerahkan dua unit mobil pompa darurat untuk mempercepat penyedotan air.

Langkah ini dilakukan guna mengurangi dampak dari tiga pompa utama yang mengalami gangguan operasional akibat kendala teknis pada sistem milik Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS).

Selain itu, tim di lapangan juga melaporkan bahwa saat ini.

- Pompa Tenggang beroperasi dengan 3 unit pompa utama ditambah 2 unit pompa floating untuk mempercepat pembuangan air.
- Pompa Sringin telah beroperasi penuh dengan 5 unit pompa aktif untuk menangani aliran air di wilayah terdampak.
- Dua mobile pump sedang dalam proses mobilisasi ke Terboyo guna mempercepat proses penyedotan genangan di area tersebut.

Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu menyampaikan bahwa pemkot Semarang tetap berupaya maksimal agar air segera surut dan masyarakat dapat kembali beraktivitas dengan normal.

"Kami memahami bahwa kondisi genangan ini menyulitkan warga."

"Oleh karena itu, kami terus berkoordinasi dengan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) – Kementerian PUPR, yang memiliki kewenangan atas Kali Tenggang dan Kali Sringin, agar pompa-pompa utama di lokasi tersebut dapat bekerja secara optimal.

Selain itu, kami telah mengerahkan tambahan pompa mobile agar genangan dapat segera teratasi," ujar Mbak Ita, sapaan akrab wali kota.

Selain itu Wali Kota Semarang juga mengimbau agar masyarakat gotong royong agar Kota Semarang lebih Tltangguh.

"Semoga upaya ini segera membuahkan hasil dan air cepat surut."

"Kami harap masyarakat tetap tenang dan bersabar, karena semua tim telah bekerja maksimal di lapangan."

"Mari kita jaga Kota Semarang bersama-sama agar semakin tangguh menghadapi tantangan cuaca ekstrem," tambah Mbak Ita.

Pemerintah Kota Semarang berkomitmen untuk terus memberikan solusi cepat, tanggap, dan berkelanjutan guna menciptakan kota yang lebih aman dan nyaman bagi seluruh warganya. ***